

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian empiris dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati hukum secara praktis dan mengeksplorasi bagaimana hukum tersebut berlaku dalam suatu konteks masyarakat.⁷⁸ Peneliti akan melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui penerapan hukum serta tanggapan dari masyarakat yang melatarbelakangi terjadinya praktik gadai.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti yang dimaksud ialah sebagai pengumpul data penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan sebuah tanya jawab kepada pihak yang telah ditentukan sebelumnya, di mana nantinya telah menyiapkan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Selain itu peran dari seorang peneliti ialah mengambil beberapa data berkaitan dengan dokumentasi administrasi mengenai transaksi gadai jika diperkenankan oleh pihak penerima gadai (*murtahin*). Hal ini bertujuan untuk meninjau hasil dari proses gadai yang terjadi.

C. Lokasi Penelitian

Pada objek penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap praktik gadai sepeda motor yang dilakukan oleh masyarakat Dharmawangsa Gubeng Surabaya, seperti dari subjek atau dari informan yang disangka paling tahu tentang praktik gadai sepeda motor di Kelurahan Dharmawangsa Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Alasan pertama peneliti memilih lokasi tersebut karena transaksi gadai yang dilakukan banyak yang memiliki alasan karena tidak melihat konsekwensi hukum, hanya akibat dari kondisi ekonomi yang terdesak sehingga jalan yang diambil melakukan transaksi gadai. Alasan kedua peneliti memilih lokasi tersebut karena pada praktiknya penggadai sudah membayar biaya perawatan sepeda motor, namun setelah motor dipakai oleh penerima gadai dan ketika diambil balik oleh pemberi gadai kondisi sepeda motor rusak.

⁷⁸ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : Sinar Grafika, 2018) 30.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Terdapat dua data pada penelitian ini. Data yang dikumpulkan oleh penulis ialah sebagai berikut:

a. Data Primer

- 1) Data terkait praktik gadai yang digunakan antara warga Kelurahan Dharmawangsa Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.
- 2) Data terkait praktik sepeda motor yang dimanfaatkan dan tidak adanya perawatan meski penggadai sudah membayar uang perawatan terhadap barang gadai dalam praktik gadai di Kelurahan Dharmawangsa Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.
- 3) Data terkait motif atau niat dari pihak yang melakukan gadai dan pihak yang menerima barang gadai.

b. Data Sekunder

Data yang berkaitan dengan tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap penggunaan barang gadai, perawatan, serta tanggung jawab terkait kerusakan barang gadai dalam praktik gadai di daerah Dharmawangsa, Gubeng, Surabaya. Data yang terkait pada penelitian ini database pemberi gadai, dan formulir perjanjian yang telah disepakati.

2. Sumber Data

Bentuk kepastian suatu data yang diperoleh dapat dikatakan relevan dan valid dalam konteks penelitian, peneliti telah menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari lokasi atau objek penelitian. Ini melibatkan observasi dan wawancara dengan berbagai pihak terkait, termasuk penerima gadai, orang yang menggadaikan barang, serta individu yang terlibat dalam praktik gadai di lingkungan masyarakat Dharmawangsa Gubeng.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder, di sisi lain, adalah data yang telah dikumpulkan dan diproses sebelumnya oleh lembaga atau individu lain.

Ini mencakup data dari catatan-catatan atau materi yang telah disusun oleh perpustakaan atau instansi lain. Contoh sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari penerima gadai (*murtahin*), serta jurnal dan artikel terkait dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk memastikan keselarasan antara teori yang telah ditemukan dengan praktik yang terjadi di lapangan. Teknik yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah taktik mengumpulkan data yang dilakukan menggunakan cara mengamati (memperhatikan, melihat, mendengar, dan melakukan catatan secara sistematis objek yang diteliti). Taktik ini digunakan peneliti untuk mengamati penerapan gadai yang ada di Kelurahan Dharmawangsa Kecamatan Gubeng Kota Surabaya, selain itu pengamatan dilakukan dengan cara melihat respon dan tindakan masyarakat dengan adanya pelayanan jasa gadai dan keluhan masyarakat tentang kerugian yang dialami ketika melakukan praktik gadai di Kelurahan Dharmawangsa Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi verbal langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi. Dalam metode ini, penulis berkomunikasi secara tatap muka dengan narasumber untuk melakukan pertanyaan dan jawaban lisan mengenai topik penelitian, dengan tujuan mengumpulkan data yang relevan dengan pembahasan penelitian.

Berdasarkan penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan para pihak yang melakukan praktik gadai di Kelurahan Dharmawangsa Kecamatan Gubeng Kota Surabaya, seperti melakukan wawancara dengan orang yang memberikan utang atau pinjam, dan orang yang menggadaikan, dan sampai bagaimana praktik gadai di Kelurahan Dharmawangsa Kecamatan Gubeng Kepada masyarakat-masyarakat yang mengetahui praktik gadai tersebut. Sebelumnya peneliti menyiapkan pedoman

wawancara yang hendak dilakukan namun jika ada jawaban yang singkat maka peneliti akan berinisiatif melakukan pertanyaan lebih dalam untuk mengulik informasi mengenai pelaksanaan rahn yang ada di Kelurahan Dharmawangsa Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

3. Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi memungkinkan penulis untuk merinci kembali informasi yang diperlukan dalam analisisnya dan memberikan bukti yang dapat digunakan dalam penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mendukung dan memperkuat bukti dalam penelitian, sehingga dapat menyediakan detail-detail khusus yang mendukung informasi yang berasal dari sumber-sumber lain. Dokumentasi pada penelitian ini berupa data database pemberi gadai, dan formulir perjanjian yang telah disepakati.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini berisi deskripsi upaya peneliti untuk memvalidasi temuan mereka. Peneliti dapat menguji reliabilitas temuan mereka menggunakan teknik seperti memperluas kehadiran peneliti di lapangan, observasi mendalam, pemeriksaan silang (menggunakan berbagai sumber, metode, peneliti, teori), diskusi peer-to-peer, analisis kasus negatif, pemantauan kesesuaian hasil, dan pengujian anggota. Selanjutnya, peneliti dapat menguji apakah temuan tersebut dapat ditransfer ke setting lain (*transferability*), tergantung pada konteksnya (*reliability*) dan apakah dapat dikonfirmasi dengan sumbernya (*confirmability*). Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian setelah semua data sudah terkumpul mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti mengkorelasikan dari beberapa observasi, wawancara maupun dokumentasi, selain itu cara lain yaitu hasil pengumpulan data seperti wawancara dikonfirmasi dengan narasumber lain, jika setelah dikonfirmasi hasil jawaban sama, maka data dapat dikatakan sah benar adanya.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif yang melibatkan proses deskripsi untuk menjelaskan data dan

informasi yang telah dikumpulkan. Metode ini memungkinkan penulis untuk mengurai data yang telah dikumpulkan dan menganalisis serta menjelaskan aspek-aspek yang sedang diteliti.

Analisis tersebut membantu dalam memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang praktik gadai sepeda motor di Kelurahan Dharmawangsa, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Selain itu, peneliti juga menggali aspek sosiologi hukum Islam terkait dengan praktik gadai yang dilakukan oleh penduduk Kelurahan Dharmawangsa, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Hal ini memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi fakta-fakta dan karakteristik penting terkait praktik gadai yang sedang diteliti.

Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini didukung oleh pola pikir *deduktif*. Pola pikir deduktif melibatkan penyampaian faktor-faktor umum yang kemudian dijelaskan secara lebih khusus dengan ketentuan yang lebih spesifik. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data lapangan dengan mempertimbangkan fakta-fakta umum yang telah ditemukan. Pendekatan ini membantu penulis dalam menganalisis tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap praktik gadai sepeda motor di Dharmawangsa.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian memiliki peran penting dalam membantu penulis dalam mengelola data. Dalam proses analisis data, penulis melakukan pengolahan data dengan cara merinci kalimat-kalimat sehingga data menjadi terstruktur dengan jelas dan berurutan, dan untuk menghindari tumpang tindih antara data yang telah dianalisis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengolahan data berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengurangi jumlah data yang ada dalam suatu dataset tanpa mengorbankan informasi penting. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mempercepat proses analisis data, menghilangkan redundansi, mengurangi kompleksitas, dan memudahkan interpretasi hasil. Berikut adalah beberapa metode umum yang digunakan dalam reduksi data:

- a. Seleksi Fitur (Feature Selection): Metode ini melibatkan pemilihan subset fitur yang paling relevan dan penting dari dataset asli. Fitur-fitur yang kurang penting dihilangkan, sehingga hanya fitur-fitur yang memberikan informasi yang signifikan yang dipertahankan.
 - b. Ekstraksi Fitur (Feature Extraction): Metode ini mengubah dataset asli menjadi representasi yang lebih ringkas dengan menggabungkan informasi dari fitur-fitur yang ada. Contoh teknik ekstraksi fitur termasuk Principal Component Analysis (PCA) dan t-SNE (t-Distributed Stochastic Neighbor Embedding).
 - c. Pengelompokan Data (Data Clustering): Metode ini mengelompokkan data menjadi kelompok-kelompok yang saling berhubungan. Setiap kelompok dapat diwakili oleh satu titik atau cluster pusat. Data dalam kelompok yang sama dapat dianggap sebagai representasi satu kesatuan.
 - d. Penggabungan Data (Data Aggregation): Metode ini menggabungkan beberapa data menjadi satu entitas yang lebih ringkas. Misalnya, menggabungkan data per jam menjadi data per hari atau menggabungkan data dari beberapa sumber yang serupa.
 - e. Sampel Data (Data Sampling): Metode ini melibatkan pengambilan sampel dari dataset yang lebih besar. Dengan memilih sampel yang mewakili populasi secara umum, kita dapat mengurangi jumlah data tanpa kehilangan informasi yang signifikan.
2. *Editing*, adalah tahapan di mana penulis melakukan revisi dan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang berasal dari lapangan menjadi lebih lengkap, akurat, dan relevan dengan fenomena yang sedang diteliti, yaitu praktik gadai di Kelurahan Dharmawangsa, Gubeng, Surabaya.
 3. *Organizing*, adalah proses penyusunan data yang telah dikumpulkan oleh penulis agar data tersebut memiliki struktur yang jelas dan relevan. Dalam konteks ini, penulis mengatur data secara terstruktur dan terpadu terkait dengan praktik gadai di Kelurahan Dharmawangsa, Gubeng, Surabaya.